

Muhammad Saw; Mentari Penerang Alam Semesta

<"xml encoding="UTF-8?">

Safar hari wafatnya Sayidul Anbiya, Muhammad Saw. Keberadaan manusia suci ini sebab 28 penciptaan alam semesta. Seorang nabi yang berulang kali dipuji Allah Swt di al-Quran. .Banyak ucapan mengenai keutamaan dan keagungan Rasul Saw

Namun begitu ada kebesaran lain terkait nabi akhir zaman ini, yakni musibah besar seperti yang dijelaskan oleh Iman Baqir as,"Siapa saja yang terkena musibah, seyogyanya mengingat musibah besar yang dialami Rasulullah Saw, karena musibah beliau adalah musibah paling ".besar

Ketika Nabi Muhammad bersandar di dada Imam Ali as di detik-detik kematiannya, Ali berkata, "...Ya Rasulullah! Sungguh, itu terputus dengan kematian Anda, sesuatu yang tidak terputus dengan kematian nabi-nabi lain, kenabian, hukum ilahi, dan berita surgawi (wahyu). Kematian Anda begitu istimewa sehingga menghibur kematian lainnya dan kematian Anda menjadi begitu umum sehingga semua orang sama-sama meratapi Anda. Dan jika Anda tidak memerintahkan kesabaran dan melarang keluhan dan ketidaksabaran, kami akan mengeringkan sumber air mata di mata kami dengan air mata, dan rasa sakit kami yang terus-menerus ini akan terus berlanjut. Ratapan dan kegelisahan dalam perpisahan Anda ini kecil, tetapi kematian tidak dapat dipulihkan dan ditolak. Semoga orang tua saya diselamatkan! Ingat ".kami di hadapan Tuhan dan selalu ingat kami

Kami mengucapkan bela sungkawa sebesar-besarnya kepada muslim dan pencari kebenaran di dunia atas wafatnya Rasul Saw, pembawa kebaikan dan kebajikan serta panduan menuju .kebahagiaan dan keselamatan, serta kesyahidan Hasan bin Ali as, cucunya tersayang

Kini kita berada di hari-hari wafatnya Rasulullah Saw di mana cahaya keberadaannya semakin mendunia dan agama yang dibawanya telah menemukan cahaya dan manifestasi lain. Lembaga riset PEW (Pew Research Center) tahun 2010 di sebuah laporannya menyebutkan .bahwa Islam dalam 20 tahun mendatang akan menjadi agama terbesar di Eropa

Untuk saat ini, mayoritas muslim hidup di 55 negara dunia dan populasi mereka kini terus meningkat. Sekaitan dengan ini, jahiliyah modern yang semakin takut akan penyebaran Islam mulai melancarkan serangan dan pelecehan terhadap kesucian Rasulullah Saw. Selama

beberapa bulan terakhir berbagai media Barat dengan dalih kebebasan berekspresi menghina Nabi Muhammad Saw

Pada Januari 2015, sebuah majalah mingguan Prancis Charlie Hebdo untuk pertama kalinya di halamannya merilis artikel "Aku adalah Charlie" mulai melecehkan Rasulullah Saw dan menuai respon luas dari umat Islam

Mingguan ini pada awal September 2020 kembali mencetak ulang karikatur menghina Nabi Muhammad Saw dengan harapan mereduksi pengaruh nabi besar Islam ini melalui pelecehan sosok Rasulullah Saw di benak publik. Aksi ini meski menyakiti hati jutaan kaum Muslim, namun menunjukkan bahwa di era sains dan teknologi serta di paruh pertama abad 21, jahiliyah dan ideologinya kembali marak dengan bentuk lain

Ketika berbicara mengenai jahiliyah, sepertinya jahiliyah hanya berkaitan dengan masa lalu dan dewasa ini kita tengah berada di era rasionalitas kemanusiaan. Sepertinya berbicara mengenai jahiliyah untuk saat ini adalah omong kosong dan bertentangan dengan peradaban umat manusia, namun jika kita mendalami makna jahiliyah dan apa yang dialami umat manusia saat ini, akan menjadi jelas bahwa kendala besar ini (jahiliyah) juga tengah melilit manusia

Harus disadari bahwa kehidupan jahiliyah adalah sebuah gaya hidup yang didominasi dengan syahwat, hawa nafsu dan kemarahan, kehidupan yang bahkan jika di dalamnya ada ilmu pengetahuan dan sains, tapi ilmu ini digunakan untuk memuaskan hawa nafsu. Dari sisi bahwa meski dengan ilmu dan sains, masyarakat jahiliyah tidak juga mampu keluar dari ke-jahiliyaannya, karena ilmu tidak membentuk koridor khusus bagi gaya hidup mereka, justru sebaliknya, hawa nafsu yang menjadi dasar utama pola hidup mereka

Dengan demikian kerusakan, kezaliman dan pembunuhan menjadi hal-hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern Barat. Menurut Rahbar, Imam Khamenei, "Jahiliyah dengan maknanya yang luas adalah ketika hawa nafsu dan kemarahan manusia menguasai lingkungan kehidupan, ini adalah jahiliyah. Jahiliyah yakni komunitas manusia dipengaruhi kecenderungan hawa nafsu dan kemarahan khususnya para penguasanya dalam bentuk keutamaan dan nilai-nilai. Nilai mulia tidak ada di dalamnya dan sifat-sifat buruk yang berkuasa

Mencermati sejarah sebelum Islam menunjukkan kinerja masyarakat di era jahiliyah dalam membantai dan merampok, tenggelam dalam hawa nafsu, kekerasan, fanatisme dan penyembahan berhala hingga mengubur hidup-hidup anak perempuan serta mengikuti pemikiran khurafat. Imam Ali as ketika menyebut karakteristik Arab Baduwi mengatakan,

“Masyarakat hidup dalam kebingungan dan tersesat. Fitnah, kebodohan dan kemunkaran, serta hawa nafsu telah menyesatkan mereka dari jalan kebenaran. Kebodohan membuat otak”.mereka kosong dan cemas serta bingung dan mereka terinfeksi olehnya

Di kondisi seperti ini, Rasulullah Saw bangkit memerangi kesesatan di kehidupan manusia. Ia sejak kecil menjahui penyembahan berhala dan tidak terinfeksi oleh keburukan serta perilaku menyimpang masyarakat saat itu. Di usia ke-40 tahun, Ia diangkat sebagai Utusan Tuhan (Nabi) dan risalah utamanya adalah menyeru kepada tauhid. Melalui akhlak mulianya, Ia menyebut tujuan dari pengangkatan dirinya adalah menyempurnakan keutamaan akhlak. Al-Quran terkait hal ini menyatakan, kamu memiliki akhlak mulia

Rasul menyeru kepada iman, persaudaraan, keadilan dan kemanusiaan. Ia berbicara dengan orang lain sesuai dengan kapasitas dan akalunya. Ia sangat dikenal pemaaf terhadap siapa saja yang menzaliminya. Bahkan ketika penaklukan kota Mekah (Fathu Mekah), beliau menginstruksikan amnesti umum. Wahsyi, pembunuh Hamzah, paman Nabi dan Abu Sufyan, musuh utama Islam juga dimaafkan oleh Nabi Muhammad Saw. Beliau membuat kasih sayang dan persaudaraan menggantikan kekerasan dan pertumpahan darah antar kabilah

Dengan kedatangan Nabi besar Islam, umat Islam berkembang di mana kemasyhuran budyaa dan akhlaknya menyebar ke berbagai penjuru dunia. Prestasi paling kecil dari Rasul adalah penyebaran budaya membaca, menulis dan menuntut ilmu di dunia Islam serta penyebaran ilmu ini ke Spanyol, Italia, Jerman, Inggris dan seluruh bangsa serta pemerintah Eropa dan kemudian seluruh dunia

Melalui ajaran al-Quran, Rasulullah Saw telah membuka era ilmu pengetahuan, cahaya dan sains. Bahkan para ilmuwan mengakui bahwa budaya dan peradaban seribu tahun lalu di berbagai dunia sangat berhutang kepada tokoh-tokoh yang dididik di bawah ajaran Muhammad Saw

Al-Quran menyebut sosok Rasulullah Saw sebagai “Cahaya Penerang” (Sirajan Munirah). Di ayat ke 46 Surah al-Ahzab disebutkan, “Dan untuk jadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.” Menurut ayat ini, keberadaan Rasulullah seperti mentari sumber kehidupan, gerakan dan pertumbuhan, mengusir kegelaman dan kezaliman serta membuat mata dan hati menuji dirinya. Oleh karena itu, Rasul mampu membawa umat manusia ke jalan terang dan penuh kebahagiaan serta meniti di jalan ini dan menemukan kesempurnaan dirinya

Untuk saat ini, jalan tunggal untuk bebas dari jahiliyah dan kesombongan adalah kembali kepada apa yang dibawa Rasulullah Saw berdasarkan agama dan syariat Ilahi. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt dan untuk hidup dengan baik, mereka harus mengikuti metode yang diinginkan Tuhan dan apa yang disampaikan oleh para nabi-Nya sehingga mereka mampu meraih kemanusiaannya dan esensi kemanusiaannya tidak hancur. Kami kembali mengucapkan belasungkawa atas wafatnya Rasulullah Saw dan cucu tercintanya, Imam Hasan .bin Ali as